BADAN PUSAT STATISTIK
KOTA CIREBON

PUBLIKASI POTENSI DESA 2024

KELURAHAN KARYAMULYA

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, karena atas rahmat dan karunia-Nya, publikasi **Potensi Desa 2024 Kelurahan Karyamulya** ini dapat disusun dan diterbitkan.

Publikasi ini merupakan salah satu bentuk komitmen kami dalam memberikan informasi yang akurat dan transparan mengenai berbagai potensi yang dimiliki oleh Kelurahan Karyamulya, baik dari kegiatan ekonomi masyarakat, infrastruktur, maupun sektor-sektor unggulan lainnya. Kami berharap data dan informasi yang disajikan dalam publikasi ini dapat dimanfaatkan oleh berbagai pihak dan sebagai dasar dalam perencanaan dan pengambilan kebijakan pembangunan yang tepat sasaran.

Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada seluruh pihak yang telah berpartisipasi dalam pengumpulan data dan penyusunan publikasi ini. Tanpa dukungan dan kerja sama yang baik, publikasi ini tidak akan terselesaikan dengan baik.

Kami menyadari bahwa publikasi ini masih memiliki keterbatasan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat kami harapkan demi penyempurnaan publikasi di masa mendatang.

Akhir kata, semoga publikasi ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak dan menjadi landasan dalam mewujudkan kemajuan dan kesejahteraan masyarakat Kelurahan Karyamulya.

Lurah Karyamulya

Rakhmat Sulaeman, S.H., M.M

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR i

DAFTAR ISI ii

SEKILAS PENDATAAN POTENSI DESA 2024 1

POTENSI KELURAHAN KARYAMULYA TAHUN 2024 3

Sekilas Pendataan Potensi Desa 2024

Pendataan Potensi Desa (Podes) telah dilaksanakan sejak tahun 1980. Pengumpulan data Podes dilakukan sebanyak tiga kali dalam kurun waktu sepuluh tahun, sebagai bagian dari siklus sepuluh tahunan kegiatan sensus yang dilakukan oleh Badan Pusat Statistik (BPS).

Podes 2024 dilaksanakan secara sensus terhadap seluruh kabupaten/kota, kecamatan, dan wilayah administrasi pemerintahan terendah setingkat desa (wilayah administrasi setingkat desa yang dimaksud, yaitu: desa, kelurahan, nagari dan jorong di Sumatera Barat, Unit Permukiman Transmigrasi atau UPT, dan Satuan Permukiman Transmigrasi atau SPT yang masih dibina oleh kementerian terkait).

Pengumpulan data Podes 2024 dilakukan melalui wawancara langsung oleh petugas terlatih dengan narasumber yang relevan di wilayah pencacahan serta penelusuran dokumen terkait. Petugas wawancara adalah aparatur ataupun mitra kerja BPS Kabupaten/Kota yang telah dinyatakan lulus pelatihan pendataan Podes 2024. Sementara itu, narasumber yang dipilih adalah beberapa orang yang memiliki pengetahuan, kewenangan, dan tanggung jawab terhadap wilayah target pencacahan. Kemajuan pendataan dilaporkan dan dipantau secara langsung melalui situs web

a. Gambaran Industri Mikro dan Kecil

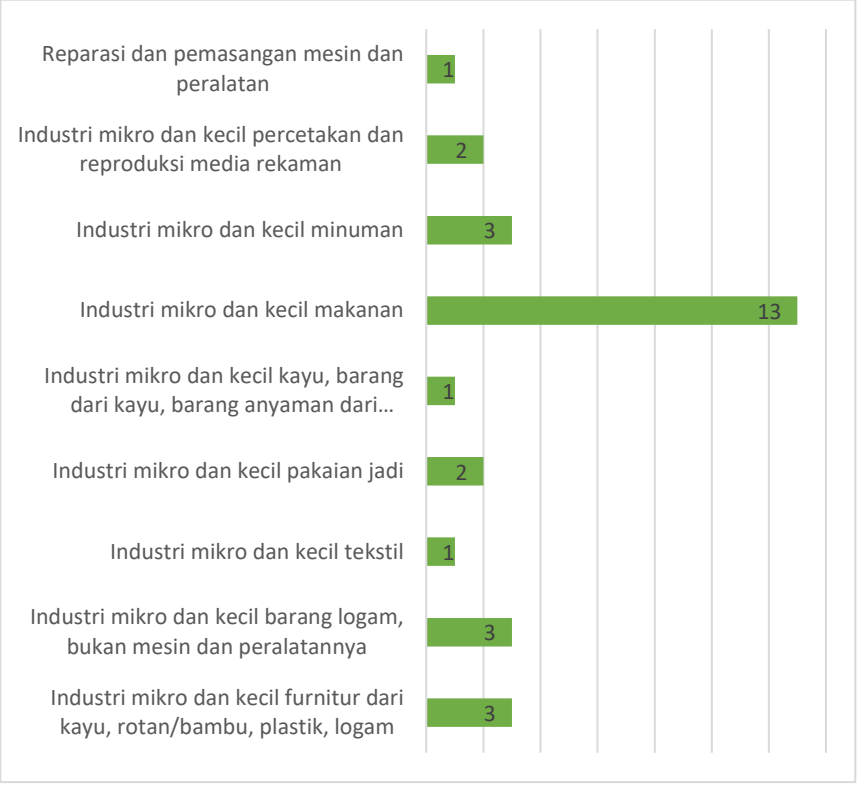

Gambar 1.1. Jumlah Industri mikro dan kecil di Kelurahan Karyamulya Tahun 2024

Sumber: Podes, BPS (2024)

Berdasarkan data yang ditampilkan dalam grafik, terlihat bahwa usaha mikro dan kecil (UMK) tersebar pada berbagai sektor

industri, dengan dominasi yang cukup mencolok pada industri makanan. Sektor industri mikro dan kecil makanan menjadi yang paling menonjol dengan total 13 (tiga belas) unit usaha, menunjukkan bahwa sektor ini memiliki daya tarik tinggi, baik dari sisi permintaan pasar maupun kemudahan produksi.

Industri minuman, industri logam bukan mesin dan peralatannya, dan industri furniture dari kayu, rotan dan bambu, menduduki urutan berikutnya yang jumlah indutrinya masing-masing berjumlah 3 (tiga) unit. Di Kelurahan karyamulya terdapat 2 (dua) unit indutri pakaian jadi dan 2 (dua) unit industri percetakan. Selain itu, terdapat 1 (satu) unit reparasi dan pemasangan mesin dan peralatan, 1 (satu) unit industri kayu, barang dari kayu, dan 1 (satu) unit industri tekstil.

b. Sarana Prasarana Ekonomi, Akomodasi, dan Perbankan Kelurahan Karyamulya

Hasil pendataan Potensi Desa 2024 Kelurahan Karyamulya menyatakan bahwa sumber penghasilan utama sebagian besar penduduk kelurahan berasal dari lapangan usaha perdagangan besar dan eceran. Disamping itu, di tahun 2024 Kelurahan karyamulya tidak memiliki produk unggulan.

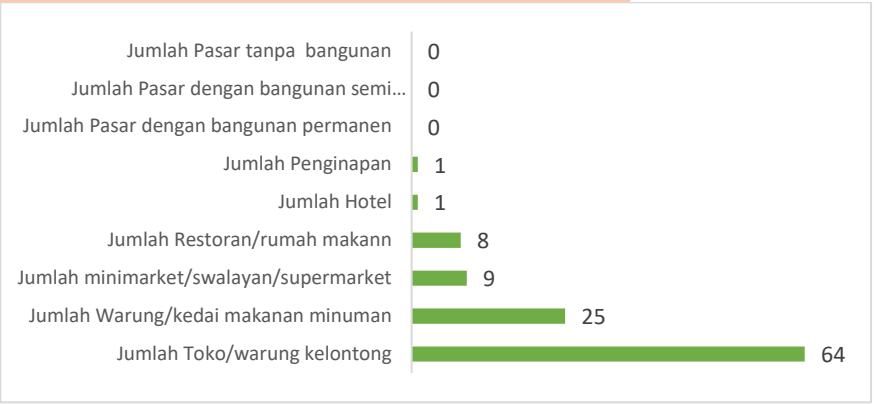

Gambar 1.2. Jumlah sarana dan prasarana ekonomi di Kelurahan Karyamulya Kaja Tahun 2024
Sumber: Podes, BPS (2024)

Data yang ditampilkan menunjukkan bahwa aktivitas ekonomi di desa/kelurahan ini masih sangat didominasi oleh sektor informal dan usaha mikro. Hal ini terlihat dari jumlah toko atau warung kelontong yang mencapai 64 (enam puluh empat) unit, menandakan tingginya ketergantungan masyarakat pada jaringan perdagangan ritel kecil. Warung kelontong tidak hanya berperan sebagai tempat transaksi jual beli kebutuhan sehari-hari, tetapi juga menjadi tulang punggung perekonomian keluarga di wilayah tersebut.

Sektor kuliner juga menunjukkan peran penting dalam dinamika ekonomi lokal. Terdapat 25 (dua puluh lima) warung/kedai makan dan 8 (delapan) restoran/rumah makan, yang menegaskan bahwa usaha makanan dan minuman menjadi salah satu sektor yang cukup berkembang.

Di sisi lain, meskipun terdapat 9 minimarket atau swalayan, keberadaannya masih jauh lebih sedikit dibandingkan warung tradisional. Hal ini mencerminkan bahwa pasar modern mulai masuk, namun belum sepenuhnya menggantikan dominasi warung tradisional. Pola konsumsi masyarakat tampaknya masih mengandalkan kedekatan sosial dan kepraktisan yang ditawarkan oleh warung-warung kecil.

Fasilitas penginapan seperti hotel dan losmen/penginapan juga tercatat dalam jumlah terbatas yang hanya terdapat 1 hotel dan 1 penginapan. Ini menunjukkan bahwa sektor pariwisata belum menjadi sektor utama, atau belum berkembang secara signifikan. Potensi ini bisa dikembangkan lebih lanjut.

Yang cukup mencolok adalah ketiadaan pasar tradisional-baik yang tanpa bangunan, semi permanen, maupun permanen-yang semuanya tercatat nol. Hal ini menunjukkan bahwa wilayah ini belum memiliki pusat distribusi yang terorganisir untuk produk-produk lokal.

c. Sarana Prasarana Ekonomi Lainnya Kelurahan Karyamulya

Berdasarkan gambar grafik 1.3 dapat dikatakan bahwa di Tahun 2024 terdapat 6 ATM di Kelurahan Karyamulya. Sementara itu, hanya terdapat 4 bengkel mobil/motor di Kelurahan Karyamulya. Di Kelurahan Karyamulya terdapat 1 BMT, 1 agen bank, 1 agen tiket/travel/biro perjalanan, dan terdapat 2 salon kecantikan.

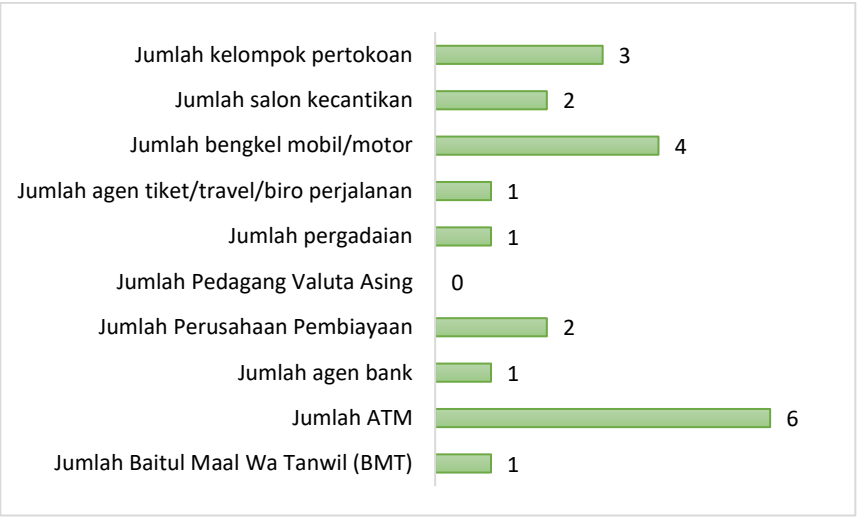

Gambar 1.3. Jumlah sarana dan prasarana ekonomi lainnya di Kelurahan Karyamulya Kaja Tahun 2024
Sumber : Podes, BPS (2024)

Kelompok pertokoan adalah wilayah pertokoan yang minimal jumlah tokonya ada 10 bangunan. Di Kelurahan Karyamulya sudah terdapat 3 kelompok pertokoan. Hal ini sejalan dengan sumber penghasilan utama Sebagian besar penduduk kelurahan berasal dari lapangan usaha perdagangan besar dan eceran.

Desa
Cantik
DESA CINTA STATISTIK